

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah obeservasional analitik, yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui hipotesa tanpa melakukan intervensi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan Cross-sectional dimana peneliti melakukan pengamatan variabel independent atau variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu status gizi balita secara satu waktu tanpa memberi perlakuan (Nursalam, 2013).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret tahun 2023. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Kelurahan Bareng Kota Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan di Kelurahan Bareng Kota Malang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Effendi & Singarimbun, (1995), untuk penelitian yang menggunakan alat ukur kuesioer, sampel paling minimum adalah 30.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dimana kriteria sampel dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- Ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan di di Kelurahan Bareng Kota Malang.
- Ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan bersedia menjadi responden.

- Ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
 - Ibu yang memiliki handphone dan aplikasi WhatsApp.
 - Balita umur 0-59 bulan yang sehat dan tidak ada riwayat penyakit bawaan.
- b. Kriteria Ekslusi
- Ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan tidak bersedia menjadi responden.
 - Ibu memiliki keterbatasan: tidak dapat membaca, menulis, mendengar, ataupun melihat.
 - Ibu yang tidak yang memiliki handphone dan aplikasi

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*): Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*): Status Gizi

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala data
Variable bebas (independent: Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang)	Pemahaman ibu tentang gizi seimbang	Kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan	a. Baik, apabila skor $\geq 76-100\%$ b. Cukup, apabila skor $56-75\%$ c. Kurang apabila skor $\leq 55\%$	Ordinal
Variabel terikat (Dependent): status gizi	Status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Berat badan anak diukur dengan timbangan 	Kriteria skor menurut tabel Z-score berdasarkan indikator: 1. Berat Badan menurut Umur (BB/U)	Ordinal

	<p>antara kebutuhan dan asupan zat gizi yang diperoleh dengan hasil pengukuran antropometri dengan indeks BB/U, TB/U, BB/TB</p>	<p>berdiri atau dacin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi badan anak diukur dengan <i>microtoise</i> atau <i>Baby length board</i> • Umur diperoleh dari bertanya kepada ibu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berat sangat kurang (< -3 SD) b. Berat badan kurang (-3 SD sd < -2 SD) c. Berat badan normal (-2 SD sampai dengan $+1$ SD) d. Risiko berat badan lebih ($> +1$ SD) <p>2. Panjang Badan/ Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat Pendek (< -3 SD) b. Pendek (-3 SD sampai dengan < -2 SD) c. Normal (-2 SD sampai dengan $+3$ SD) d. Tinggi ($> +3$ SD) <p>3. Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gizi buruk (< -3 SD) 	
--	---	--	---	--

			b. Gizi kurang (-3 SD sampai dengan < -2 SD) c. Gizi baik/normal (-2 SD sampai dengan +1 SD) d. Berisiko gizi lebih (> +1 SD sampai dengan +2 SD) e. Gizi lebih (> +2 SD sampai dengan +3 SD) (Permenkes RI No 2 Tahun 2020)	
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Data karakteristik responden menggunakan alat ukur kuesioner.
2. Data pengetahuan ibu tentang status gizi menggunakan alat ukur kuesioner.
3. Data berat badan (BB) menggunakan alat ukur baby scale atau timbangan digital.
4. Data panjang badan/tinggi badan (PB/TB) menggunakan alat ukur infantometer atau mikroto

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Responden

Data tentang identitas responden (nama, umur, Pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak dalam keluarga, umur balita dan sebagainya) diambil dari pengisian formulir kuisisioner dengan

cara bertanya sesuai formulir identitas secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

2. Data Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang

Data tentang tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang diperoleh dengan cara memberikan kuisioner secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian

3. Data Status Gizi Balita

Data status gizi balita diperoleh dari berat badan (BB) dan panjang badan/tinggi badan, yang diukur langsung oleh peneliti. Data Umur ditanyakan secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

H. Pengolahan, dan Analisis, Data

1. Pengolahan Data

- Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden dimasukkan ke dalam master data dengan bantuan Ms. Excel. Kemudian hasil pengolahan data disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabulasi.

- Data Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang

Data diperoleh melalui formulir identitas, diolah, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Data ini diolah berdasarkan hasil jawaban terhadap 20 pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban "a, b, c, d". dengan penilaian jawaban jika benar diberi skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Untuk mendapatkan skor dilakukan dengan menghitung rata-rata. Kemudian hasil dari perhitungan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi tiga kategori, yaitu

- | | |
|-----------|-------------|
| a. Baik | = 76 - 100% |
| b. Cukup | = 56 – 75 % |
| c. Kurang | = ≤ 55 % |

- Data Status Gizi Balita

Status gizi balita dinilai berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U), berdasarkan tinggi badan atau panjang badan menurut umur (TB/U) atau (PB/U), berdasarkan berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan (BB/PB) atau (BB/TB), dengan menggunakan *software WHO anthro*. Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dan bentuk tabulasi.

1) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- Berat badan sangat kurus: < -3 SD
- Berat badan kurus: -3 SD sampai dengan < -2 SD
- Berat badan normal: -2 SD sampai dengan 1 SD
- Resiko berat badan lebih: >2 SD

2) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri TB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- Sangat pendek: < -3 SD
- Pendek: -3 SD sampai dengan < -2 SD
- Normal: -2 SD sampai dengan 3 SD
- Tinggi: >3 SD

3) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB diklasifikasikan sebagai berikut:

- Gizi buruk: <-3 SD
- Gizi kurang: -3 SD sampai dengan < -2 SD
- Gizi baik: -2 SD sampai dengan 1 SD
- Beresiko gizi lebih: > 1 SD sampai dengan 2 SD
- Gizi Lebih : $> +2$ SD sampai dengan $+3$ SD

2. Analisis Data

- Analisis univariat: menggambarkan karakteristik masing masing variabel yaitu: Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anak, umur balita, pengetahuan ibu, status gizi anak balita yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase.
- Analisis bivariat: melihat hubungan pengetahuan gizi ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi anak balita digunakan uji *chi*

Square dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Dalam pengujian ini data pengetahuan gizi di kalsifikasikan menjadi dua ketegori sebagai berikut:

- a. Baik = 76 - 100%
- b. Kurang = ≤ 76

1) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- Berat badan tidak normal (berat badan sangat kurus, Berat badan kurus, resiko berat badan lebih)
- Berat badan normal

2) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri TB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tinggi badan tidak normal (sangat pendek, pendek, tinggi)
- Tinggi badan normal

3) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB diklasifikasikan sebagai berikut:

- Gizi tidak normal (gizi buruk, gizi kurang: beresiko gizi lebih, gizi Lebih)
- Gizi normal

Pengambilan keputusan berdasarkan uji *chi square*:

- Bila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan gizi seimbang ibu dengan status gizi anak balita
- Bila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi seimbang ibu dengan status gizi anak balita.